

## ABSTRAK

Indonesia memiliki kondisi dimana memungkinkan terjadinya bencana yang disebabkan oleh faktor alam, faktor nonalam maupun faktor manusia. Peningkatan pemahaman akan kesiapsiagaan dan tanggap darurat pada masyarakat khususnya para pekerja perlu dilakukan untuk mengurangi kerugian akibat bencana yang akan datang. Tujuan penelitian yaitu mengidentifikasi tingkat pemahaman pekerja tentang kesiapsiagaan dan tanggap darurat terhadap bencana di Divisi Kapal Perang PT. PAL Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja yang berjumlah 243 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dengan besar sampel 37 responden. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner dan data analisis secara deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian diperoleh pengetahuan kesiapsiagaan bencana sebagian besar cukup (75,7%), kebijakan tentang kesiapsiagaan bencana sebagian besar sangat baik (86,5%), perencanaan darurat tentang kesiapsiagaan bencana sangat baik (78,4%), sistem peringatan tentang kesiapsiagaan bencana cukup (75,7%) dan mobilisasi sumber daya tentang kesiapsiagaan bencana sangat baik (78,4%). Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa para pekerja cukup memahami semua aspek tentang kesiapsiagaan dan tanggap darurat terhadap bencana. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran untuk lebih sering mengadakan sosialisasi tanggap darurat, pembaruan pemasangan rambu-rambu kebencanaan, menambah jumlah alat transportasi, memperbaiki sistem informasi, menyediakan peta lokasi dan jalur evakuasi serta pelatihan untuk tim siaga bencana.

**Kata Kunci:** Kesiapsiagaan Bencana, Tanggap Darurat, Pekerja